

INTISARI

Deiksis adalah sebuah ekspresi linguistik yang berfungsi untuk menunjuk pada sesuatu yang referennya berubah-ubah dan referen tersebut berubah tergantung pada maksud seorang penutur, sehingga sebuah deiksis hanya dapat dimengerti sepenuhnya dengan adanya tambahan informasi kontekstual. Referen ini pun dapat menjadi berbeda antara penutur yang satu dengan yang lainnya. Secara tradisional, terdapat tiga jenis acuan deiksis, yaitu persona, ruang, dan waktu. Namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah deiksis ruang, yaitu deiksis yang merujuk pada suatu tempat atau lokasi terjadinya tuturan atau tempat lainnya yang dimaksud oleh penutur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memaparkan bentuk dari deiksis ruang yang terdapat dalam novel *L'Étranger* karya Albert Camus. Beberapa deiksis ruang yang ditemukan dalam novel tersebut ada yang berupa preposisi, penelitian ini juga memaparkan bentuk preposisi yang tidak deiktis untuk menjadi perbandingan dengan preposisi yang deiktis. Untuk membandingkannya dalam bahasa Indonesia, dipaparkan pula padanan deiksis ruang tersebut ke dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada novel yang diterjemahkan dengan judul *Orang Asing*. Padanan yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah pemadanan berdasarkan bentuk dan juga berdasarkan maknanya.

Kata kunci : *deiksis, deiksis ruang, preposisi*

ABSTRACT

Deixis is a linguistic expression which is used to point on something whose reference always changes. The reference depends on what the speaker means and can be different between one speaker and another. So this expression can't be fully understood without any additional contextual informations. Traditionally, deixis is classified to three main types : personal deixis, spatial deixis, and temporal deixis. The focus of this study is the spatial deixis. This deixis refers to a place where the speech takes place or refers to somewhere based on the speaker's meaning. The main purpose of this study is to identify and to explain the forms of spatial deixis found in a french novel titled *L'Étranger* (The Stranger) written by Albert Camus. Some of the spatial deixis are consisted by prepositions, this study also explains the non-deictic prepositions in addition to compare between the deictic prepositions and the non-deictic prepositions. And to compare those deixis in Indonesian, the comparison between the French deixis and the Indonesian deixis is also available in this study. The comparison in this study is divided into comparison by its forms and by its meaning.

Keywords : *deixis, spatial deixis, prepositions*

EXTRAIT

Deixis est une expression linguistique pour référer à quelque chose qui change toujours la référence. La référence dépend du locuteur et il peut être différent entre un locuteur et un autre locuteur. Alors cette expression ne peut pas être comprise sans des informations contextuelles additionnelles. Traditionnellement, la deixis est classifiée de trois types : deixis personnelle, deixis spatiale, et deixis temporelle. Cette recherche se concentre sur la deixis spatiale. Cette deixis réfère à un endroit où la locution a lieu ou se réfère à un autre endroit. L'objectif principal de cette recherche est pour d'identifier et pour d'expliquer des formes de la deixis spatiale dans un roman intitulé *L'Étranger* par Albert Camus. Il y a des deixis qui sont constituées par des prépositions, cette recherche explique aussi des prépositions non-déictiques pour comparer entre les prépositions déictiques et les prépositions non-déictiques. Et pour comparer ces deixis en indonésien, cette recherche explique aussi la comparaison entre deixis en français et en indonesien.

Mots-clés : *deixis, deixis spatiale, prépositions*